

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015)**

**Heni Zulia Sari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: [henizulia12@gmail.com](mailto:henizulia12@gmail.com)

**Astrid Dita Meirina Hakim**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: [astrid.dita@budiluhur.ac.id](mailto:astrid.dita@budiluhur.ac.id)

**ABSTRAK**

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi oleh investor atau masyarakat. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, and *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor *property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, Sampel yang digunakan sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2011-2015. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010 dan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20.0 dengan metode *stepwise*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh yaitu *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Harga Saham.

**ABSTRACT**

*Stock market as a funding tools for corporation and facility for investation activities by investor or various people interested on portofolio investment. Generally, one the aim is for gain profits. So, corporation needs to elevate the value. It will be influence the increasing of stock price of the corporation. This research has purpose to observe the influence of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) to stock price on sub sector property and Real Estate in Indonesia Stock Market on period 2011-2015. Choosing of sample is using Purposive Sampling, with 18 number of sample of go public property corporation. This research using secondary data from financial report on period 2011-2015. Method in this research is multiple regression analysis using SPSS (Stastical Package for the Social Science) version 20.0 with stepwise method. Result from the research show that*

*Earning per Share (EPS) has positive influence to stock price and Return on Equity (ROE) has negative influence to stock price. While Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) show no influence to stock price.*

**Keyword:** *Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), stock price.*

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan pasar modal di Indonesia saat ini merupakan alternatif sumber dana bagi para calon *investor*. Pasar Modal (*capital market*) adalah pasar tempat pertemuan antara pencari dana (emiten) dan penanaman modal (*investor*) untuk melakukan transaksi (Tampubolon, 2013).

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu Negara. Dengan jumlah penduduk yang besar di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia menciptakan kebutuhan akan pembangunan yang lebih efektif dan lebih efisien di Indonesia. Hal tersebut di tandakan dengan berkembangnya perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Investasi di bidang *property* dan *real estate* merupakan investasi yang umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan.

Perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia tetap menarik di 2015 kendati ada beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2012 dan pertengahan 2013 sektor *property* Indonesia bertumbuh cepat dengan keuntungan yang didapat para *developer* mengalami peningkatan yang signifikan (berarti). Pada umumnya harga *property* dan *real estate* residensial bertumbuh hampir 30% pertahun terhitung dari tahun 2011-2013. Sehingga layak untuk dipahami bahwa sektor *property* dan *real estate* saat ini menghadapi persaingan yang cukup meningkat dengan pertumbuhan yang kuat. Dikarenakan terjadinya ekspansi perekonomian yang subur, komposisi demografi yang dimiliki oleh Indonesia termasuk sektor *property* dan *real estate* yang besar dikarenakan jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya, dan pasar *property* dan *real estate* Indonesia naik tajam karena tingkat suku bunga bank sentral yang rendah antara Februari 2012 sampai pertengahan 2013. Namun pada pertengahan kedua pada tahun 2013 Bank Indonesia mengetatkan kebijakannya. Dengan menaikkan persyaratan uang muka agar tidak terjadi peningkatan berlebihan dari pinjaman untuk hunian.

Salah satu tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan *dividen* (bagian laba yang dihasilkan) atau sama dengan tingkat pengembalian yang dikehendaki oleh pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan akan menarik minat calon investor untuk melakukan investasi portofolio.

Analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2014). Dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan yang berasal dari laporan kinerja keuangan akan diketahui kelemahan dan kerugian untuk perencanaan di tahun mendatang. Selain itu untuk meminimalisasi kerugian ataupun imbas dari efek dari inflasi.

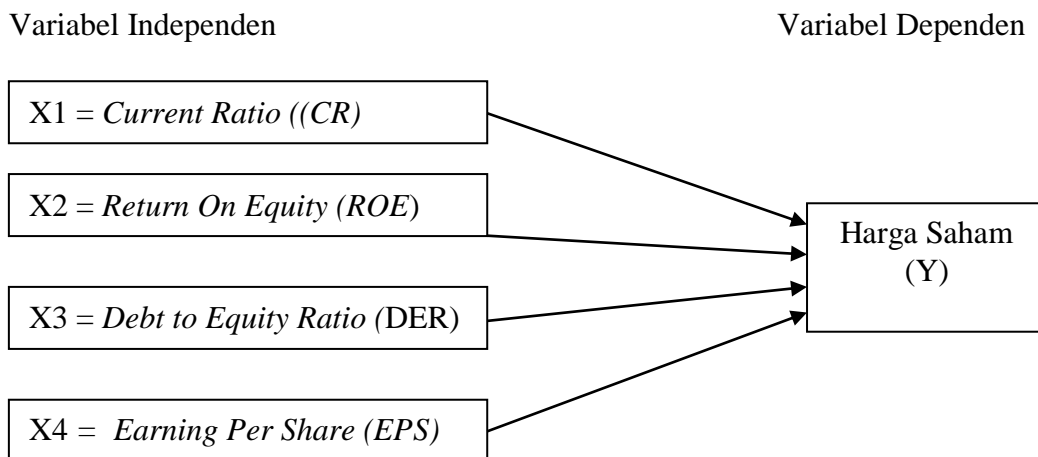
Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2013). Apabila kinerja sebuah perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, maka nilai kepercayaan pada perusahaan tersebut semakin meningkat. Hal ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan terlihat dari bentuk kenaikan harga sahamnya.

### **Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah penelitian bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka penulis membuat pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011-2015.
3. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan laba/rugi dan laporan neraca pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tahun 2011-2015.
4. Variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan variabel dependen yaitu Harga saham.

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

### 1. Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin bagus karena perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan aktiva lancar dalam melunasi kewajiban lancar (hutang jangka pendek) perusahaan. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### 2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak yang diukur dari modal pemilik (ekuitas), semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena perusahaan mampu mengoptimalkan modal pemilik dalam menghasilkan suatu laba dalam perusahaan. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H2 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### 3. Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

#### **4. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana manajemen perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham yang dihasilkan oleh laba bersih setelah pajak. Semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin baik, yang berarti perusahaan mampu memberikan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham yang dihasilkan oleh laba bersih dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H4: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham

#### **Metodologi Penelitian**

Adapun data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Analisis data menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dalam perhitungannya menggunakan alat analisis statistik yaitu program IBM *Statistical Package the Social Science* (SPSS) versi 20.0. Teknik analisis yang digunakan sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) dan hasil pengujian secara hipotesis yaitu Uji t dan Uji *Goodness of Fit* (Uji F).

#### **LANDASAN TEORI**

##### **Pasar Modal**

Menurut Tampubolon (2013) pasar modal (*capital market*) adalah pasar tempat pertemuan antara pencari dana (emiten) dan penanaman modal (*investor*) untuk melakukan transaksi.

##### **Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2013) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

##### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2014) analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan pada perusahaan saat ini, dapat dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam,

sehingga akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2013) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

### **Jenis Rasio Keuangan**

#### **1. *Current Ratio* (X1)**

Menurut Hery (2016) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### **2. *Return On Equity* (X2)**

Menurut Kasmir (2014) *Return On Equity* merupakan ratio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ratio ini maka semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAT}{\text{Ekuitas}}$$

#### **3. *Debt to Equity Ratio* (X3)**

Menurut Harahap (2013) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil ratio ini maka semakin baik. Ratio ini disebut

juga dengan ratio leverage. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### 4. *Earning Per Share* (X4)

Menurut Fahmi (2013) *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik karena dapat dikatakan manajemen mampu memberikan kesejahteraan pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### Saham dan Harga Saham

#### 1. Saham

Menurut Fahmi (2013) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Atau dapat diartikan sebagai kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

#### 2. Harga Saham (Y)

Menurut Darmadji dan Fakrudin (2012) harga saham merupakan harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham yang digunakan ialah harga saham penutupan periode akhir tahun (*Closing Price*) periode 2011-2015.

### OBJEK PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian Deskriptif, analisis data menggunakan data kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dimana pengambilan sampel yang dibatasi pada subjek tertentu yang sesuai informasi yang diinginkan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jml
Perusahaan sub sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.	38
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2015	5
Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham secara lengkap selama periode penelitian 2011-2015	6
Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama periode 2011-2015	9
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	18

Tabel 2. Daftar perusahaan Property dan Real Estate yang menjadi sampel penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land.Tbk	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty.Tbk	18-Dec-07
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula.Tbk	14-Jan-08
4	BKSL	Sentul City.Tbk	28-Jul-97
5	CTRA	Ciputra Development.Tbk	28-Mar-94
6	CTRP	Ciputra Property.Tbk	7-Nov-07
7	CTRS	Ciputra Surya.Tbk	15-Jan-99
8	DART	Duta Anggada Realty.Tbk	8-Mei-1990
9	DILD	Intiland Development.Tbk	4-Sep-91
10	GPRA	Perdana Gapura Prima.Tbk	10-Oct-07
11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka.Tbk	10-Jan-95
12	LAMI	Lamicitra Nusantara.Tbk	18-Jul-01
13	LPCK	Lippo Cikarang.Tbk	24-Jul-97
14	LPKR	Lippo Karawaci.Tbk	28-Jun-96
15	MDLN	Moderland Realty.Tbk	18-Jan-93
16	PLIN	Plaza Indonesia Realty. Tbk	15-Jun-92
17	PWON	Pakuwon Jati.Tbk	19-Oct-89
18	SMRA	Summarecon Agung.Tbk	7-Mei-1990

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,62241905
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,874
Asymp. Sig. (2-tailed)		,430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3, Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,430 > 0,05$  maka dapat dikatakan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

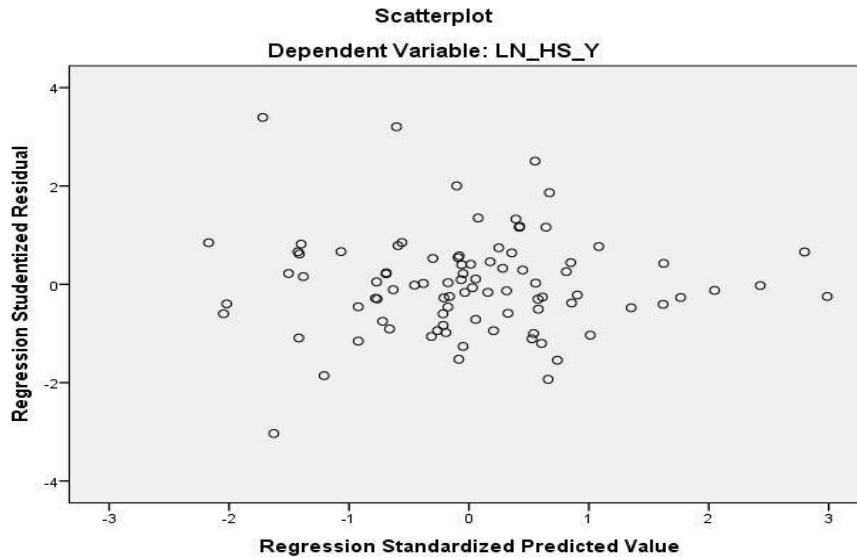
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,115	,473		,243	,809		
LN_EPS_X4	,729	,056	,812	13,038	,000	1,000	1,000
(Constant)	-,628	,499		-1,260	,211		
2 LN_EPS_X4	,944	,083	1,051	11,380	,000	,407	2,457
LN_ROE_X2	-,453	,135	-,310	-3,362	,001	,407	2,457

Dependent Variable: LN\_HS\_Y

- Nilai *Tolerance* ( $X_4$ ) *Earning Per Share* (EPS) yaitu 0,407, ( $X_2$ ) *Return On Equity* ( $X_3$ ) yaitu 0,407 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel  $> 0,1$  yang artinya tidak terdapat multikolinieritas.
- Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yaitu *Earning Per Share* (EPS) yaitu 2,457 *Return On Equity* (ROE) yaitu 2,457 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kedua variabel  $< 10$  yang artinya tidak terdapat multikolinieritas.

## Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *Scatterplot*, gambar 1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokolerasi (*Run Test*)

Tabel 5. Uji Autokolerasi (*Run Test*)

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,02899
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	37
Z	-1,908
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>,056</b>

a. Median

Berdasarkan output *Run Test* diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) Sebesar  $0,056 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,115	,473		,243	,809		
	LN_EPS_X4	,729	,056	,812	13,038	,000	1,000	1,000
	(Constant)	<b>-,628</b>	,499		-1,260	,211		
2	LN_EPS_X4	<b>,944</b>	,083	1,051	11,380	,000	,407	2,457
	LN_ROE_X2	<b>-,453</b>	,135	-,310	-3,362	,001	,407	2,457

a. Dependent Variable: LN\_HS\_Y

$$\text{LN\_HS\_Y} = -0,628 + 0,944\text{LN\_EPS\_X}_4 - 0,453\text{LN\_ROE\_X}_2$$

1. Nilai konstanta (a) adalah  $-0,628$  hal ini dapat diartikan jika koefisien *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai 0, maka harga saham bernilai sebesar  $-0,628$  satuan. Hal ini bisa diartikan saham tersebut kurang diminati oleh konsumen.
2. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* ( $X_4$ ) sebesar 0,944 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Earning per Share* (EPS) mengalami kenaikan 1 satuan maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,944 satuan. Koefisien bernilai positif artinya, terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen semakin naik *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham mengalami kenaikan dan jika *Earning Per Share* (EPS) turun maka harga saham mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) sebesar  $-0,453$  artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,453 satuan. Semakin naik *Return On Equity* (ROE) maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal ini menyebabkan oleh besarnya dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham semakin besar
4. **Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 7. Uji Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>c</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,655	,66537	
2	,836 <sup>b</sup>	,698	<b>,691</b>	,62953	1,005

- a. Predictors: (Constant), LN\_EPS\_X4  
 b. Predictors: (Constant), LN\_EPS\_X4, LN\_ROE\_X2  
 c. Dependent Variable: LN\_HS\_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,691 hal ini menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan harga saham sebesar 69,1%, sedangkan sisanya sebesar sebesar 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

#### 4.1 Uji t

Tabel 8. Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,115	,473		,243	,809		
LN_EPS_X4	,729	,056	,812	13,038	,000	1,000	1,000
(Constant)	-,628	,499		-1,260	,211		
2 LN_EPS_X4	,944	,083	1,051	11,380	<b>,000</b>	,407	2,457
LN_ROE_X2	-,453	,135	-,310	-3,362	<b>,001</b>	,407	2,457

Dependent Variable: LN\_HS\_Y

- a. Nilai Signifikasi *Earning Per Share* ( $X_4$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya variabel *Earning Per Share* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
- b. Nilai signifikasi *Return On Equity* ( $X_2$ ) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### Uji t tidak signifikan

Tabel 9. Uji t tidak signifikan

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
LN_CR_X1	-,037 <sup>b</sup>	-,591	,556	-,063	,973	1,028	,973
1 LN_ROE_X2	-,310 <sup>b</sup>	-3,362	,001	-,339	,407	2,457	,407
LN_DER_X3	,038 <sup>b</sup>	,595	,553	,064	,972	1,029	,972
LN_CR_X1	-,045 <sup>c</sup>	-,746	<b>,458</b>	-,080	,972	1,029	,404
2 LN_DER_X3	,090 <sup>c</sup>	1,471	<b>,145</b>	,157	,918	1,089	,385

a. Dependent Variable: LN\_HS\_Y

b. Predictors in the Model: (Constant), LN\_EPS\_X4

c. Predictors in the Model: (Constant), LN\_EPS\_X4, LN\_ROE\_X2

### Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 10. Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,262	1	75,262	169,999	,000 <sup>b</sup>
	Residual	38,959	88	,443		
	Total	114,221	89			
2	Regression	79,742	2	39,871	100,605	<b>,000<sup>c</sup></b>
	Residual	34,479	87	,396		
	Total	114,221	89			

a. Dependent Variable: LN\_HS\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_EPS\_X4

c. Predictors: (Constant), LN\_EPS\_X4, LN\_ROE\_X2

Nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  yang berarti hal ini model fit dan layak digunakan dalam penelitian (*Goodness of Fit*).

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian pada variabel *Current Ratio* terhadap harga saham yaitu berdasarkan hasil pengujian *Current Ratio* menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05 ( $0,458 > 0,05$ ), maka artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban

pada jangka pendeknya, namun belum tentu dapat memberikan laba yang besar, sehingga likuiditas tidak memberikan informasi terhadap keuntungan untuk periode yang akan datang dan hal tersebut membuat investor kurang tertarik terhadap informasi mengenai likuiditas suatu perusahaan.

## **2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian pada variabel *Return On Equity* terhadap harga saham yaitu berdasarkan hasil pengujian *Return On Equity* menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien bernilai negatif artinya, terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. ROE yang berpengaruh negatif dapat disebabkan karena *investor* melihat nilai ROE yang tinggi terkadang dapat membahayakan kondisi perusahaan. Nilai ROE yang tinggi belum tentu disebabkan karena perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi dapat disebabkan oleh total ekuitas yang dimiliki perusahaan relatif rendah dibandingkan dengan hutang perusahaan. Hutang yang terlalu besar dapat membahayakan pemilik modal apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutang dan bunganya. Kondisi demikian tentu saja tidak disukai oleh investor, sehingga mempengaruhi minat *investor* untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

## **3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham yaitu berdasarkan hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05 ( $0,145 > 0,05$ ), maka artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan rasio ini sering digunakan oleh para investor dalam menilai seberapa besar hutang jika dibandingkan modal ekuitas yang dimiliki. Semakin besar rasio ini menunjukkan tidak menguntungkan bagi pihak perusahaan. Karena apabila menggunakan utang yang terlalu tinggi akan mempengaruhi minat investor apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutang perusahaan tersebut. Dengan hasil seperti ini perusahaan sangat terlihat dari sisi hutang, kondisi seperti ini maka perusahaan harus dapat menurunkan dan menekan biaya.

Dengan hutang yang rendah maka akan berpengaruh pada perusahaan karena akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

#### **4. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian pada variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham yaitu berdasarkan hasil pengujian *Earning Per Share* menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila nilai *Earning Per Share* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kemampuan menghasilkan laba bersih yang tinggi, sehingga berdampak positif bagi *investor* yaitu mampu memperoleh laba per lembar saham yang besar. hal tersebut berdampak pada permintaan akan saham, Jika harga saham mengalami peningkatan maka permintaan terhadap saham pun akan mengalami peningkatan dan begitu pun sebaliknya, apabila *Earning Per Share* mengalami penurunan maka kesejahteraan para pemegang saham akan turun karena pengembalian yang kecil. Dengan memperhatikan pertumbuhan EPS maka dapat dilihat prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

#### **Penutup**

- a. *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* periode 2011-2015.
- b. *Return On Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* periode 2011-2015.
- c. *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* periode 2011-2015.
- d. *Earning Per Share* ( $X_4$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* periode 2011-2015.

#### **Implikasi Manajerial**

##### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi perusahaan agar tetap meningkatkan kinerja keuangannya dan tetap memperhatikan *Earning Per Share* yang dihasilkan pada perusahaan, agar tetap mampu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dengan laba per lembar saham yang

dihasilkan hal tersebut akan berpengaruh pada minat investor untuk menanamkan saham nya.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi perusahaan untuk memperhatikan *Return On Equity* karena memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Perusahaan harus lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam penggunaan modal sendiri dan modal operasionalnya untuk menghasilkan laba bersihnya semakin efektif dan positif laba bersih yang dihasilkan dengan modal ekuitas yang dimiliki maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

## 2. Bagi Investor

- a. Bagi investor, kenaikan nilai *Earning Per Share* akan mempengaruhi pada peningkatan harga saham dengan nilai *Earning Per Share* yang tinggi maka akan mempengaruhi pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut dan sebaliknya. Namun para investor harus tetap memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perlembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan, agar investor memperoleh hasil yang tetap optimal dimasa depan.
- b. Bagi investor, kenaikan nilai *Return On Equity* maka akan semakin bagus. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam berinvestasi semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan yang dibiayai nilai ekuitas maka akan berpengaruh positif pada perusahaan dan akan memberikan pengaruh pada minat investor untuk menanamkan sahamnya. Hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Namun para investor harus tetap memperhatikan kinerja perusahaan tersebut karena hal tersebut akan mempengaruhi pada laba bersih yang akan dihasilkan dimasa depan.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Rasio yang digunakan hanya empat variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pengamatan yang pendek dalam penelitian ini yaitu tahun 2011-2015.



## Saran

1. Bila melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel dengan tidak hanya menggunakan empat variabel independen tersebut. Dengan menambah rasio keuangan lain sebagai variabel independen seperti *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio* ataupun *Price Earning Ratio*.
2. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas selain perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, seperti perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menambah jangka periode pengamatan agar data yang disajikan lebih lengkap dan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Rahayu, dan Zahroh, (2016), Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 32 No. 2
- Darmajdi, Tjipto dan Hendy M Fakrudin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : PT Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Cetakan Ke-7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harjadi, S. 2013. *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. Jakarta : In Media.
- Hery. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-7. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Latan, Hengky dan Temalagi, selvi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SPSS 20.0*. Bandung : Alfabeta.
- Musalamah dan Muzakar Isa, 2015, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011, *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 19, No.2, 189-195.

Priyatno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta : MediaKom.

\_\_\_\_\_. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.0*. Yogyakarta : ANDI.

Riadi, Edi. 2015 *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik*. Cetakan Ke-2. Tangerang : Pustaka Mandiri.

Santoso. Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elek Media Komputindo.

Sondakh, Tommy dan Marjan Mangantar, 2015, *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014, *Jurnal EMBA* Vol.3 No.2, 749-756.

Stia Rani dan Diantini, 2015, Pengaruh Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4, No. 6, 1504-1524.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan Ke-27. Bandung Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

Supriyadi, Edi. 2014. *SPSS + Amos Perangkat Lunak Statistik*. Jakarta : In Media.

Tampubolon, Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Edisi 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah dan Interpretasi Data*. Cetakan Ke-1 Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka.